

ANALISIS INTRINSIK DAN EKSTRINSIK NOVEL *TAMBELO (MENITI HARI DI OTTAKWA)* KARYA REDHITE KURNIAWAN DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA



JURNAL SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan
Program Strata Satu (S1) Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah**

OLEH

CITRA DINA SARI

E1C114019

PRODI PENDIDIKAN BAHASA SASTRA INDONESIA DAN DAERAH

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MATARAM

2018



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Majapahit No. 62 Telp (0370) 623873 Fax. 634918 Mataram 83125

HALAMAN PENGESAHAN JURNAL SKRIPSI

Jurnal skripsi dengan judul **Analisis Intrinsik dan Ekstrinsik Novel Tambelo (Meniti Hari di Ottakwa) Karya Redhite Kurniawan dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Sastra di SMA** ini telah disetujui dosen pembimbing sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana kependidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni.

Jurnal ini telah diperiksa dan disetujui tanggal,....November 2018

Dosen Pembimbing I,

Drs. H. Anang Zubaidi Soemerep, M.Pd
NIP. 19550407 198403 1 003

Dosen Pembimbing II,

Murahim, M.Pd
NIP. 19790415 200501 1 002

ANALISIS INTRINSIK DAN EKSTRINSIK NOVEL *TAMBELO (MENITI HARI DI OTTAKWA)* KARYA REDHITE KURNIAWAN DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA

Oleh:

Citra Dina Sari, Anang Zubaidi Soemerep, Murahim

PENDIDIKAN BAHASA SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATARAM

Email: citradinasari2@gmail.com

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Analisis intrinsik dan ekstrinsik novel *Tambelo (Meniti Hari di Ottakwa)* Karya Redhite Kurniawan dan Relevansinya dengan Pembelajaran Sastra di SMA” ini mengangkat masalah bagaimanakah unsure intrinsik dan ekstrinsik yang terdapat dalam novel beserta relevansinya dengan materi pembelajaran sastra di SMA. Penelitian ini merupakan penelitian yang kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari novel *Tambelo (Meniti Hari di Ottakwa)* Karya Redhite Kurniawan. Data diperoleh dengan metode baca, metode studi kepustakaan, metode catat. Dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif. Hasil penelitian ini yaitu: 1) unsur intrinsik yang terdapat dalam novel adalah: a) tema yaitu “janganlah terlalu larut dalam penyesalan, kesedihan maupun keterpurukan, sesungguhnya setiap peristiwa yang terjadi pasti ada hikmahnya” b) tokoh yaitu dengan tokoh utama “Roni” serta tokoh lain sebagai tokoh pembantunya c) latar/setting yaitu latar tempat, latar waktu dan latar suasana, d) alur/plot yaitu alur campuran yang diawali dengan pengenalan, pemunculan konflik, konflik meningkat, klimaks, dan penyelesaian e) amanatnya yaitu Setiap masalah yang sedang dihadapi mau itu masalah besar ataupun kecil janganlah terus-menerus terlarut dalam penyesalan, kesedihan maupun keterpurukan, percayalah bahwa setiap masalah dialami jika dilewati dengan berdoa, sabar, dan bersyukur maka ada hikmahnya. Selain itu juga di manapun kita ditempatkan di bumi ini kita harus patut mensyukurinya. 2) unsur ekstrinsik yang terdapat dalam novel adalah a) nilai religius b) nilai moral c) nilai sosial d) pengembangan imajinasi e) pengembangan perasaan f) pengembangan intelektual g) Relevansinya dengan pembelajaran sastra di SMA yaitu siswa dapat memahami unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel.

Kata kunci : *novel, intrinsik, ekstrinsik, pembelajaran sastra.*

ABSTRACT

The title of this thesis is “Analysis of Intrinsic and Extrinsic Tambelo novel (Meniti Hari di Otakkawa) created by Redhite Kurniawan and relevance with literature learning at Senior High School.” This thesis appointed the question of how Intrinsic and extrinsic element of this novel with the relevance of teaching literature material at senior high school. The research was used Qualitative research. Data resources in this research was used the Tambelo novel (Meniti Hari di Otakkawa) created by Redithe Kurniawan. The data was got by the reading method, studying literature method and writing method. This research was used descriptive technique. The result of this research was: 1) The Extrinsic element in novel was: a) Theme “Do not exceedingly of disappoint, a sadness even adversity. Actually in every incident was always wisdom.” b) character: the main character is “Roni” and the other character is helpers character or hero helper. c) background/setting is: setting of place, setting of time and setting of atmosphere. d) plot of story was used alloy plot that was began with an introduction, conflict appearance, conflict rise, climax and problem solving. e) The message of the novel was: “In every problem that someone facing even a big or a little problem, do not continuous stay in regretting, sadness even adversity, believe that in every problem if through with pray, patient, and thanks to god, so there was must be a wisdom. In addition, everywhere we live in this world we should be thanks to god. 2) The Extrinsic element of this novel was: a) Religious value, b) Moral Value, c) Social value, d) Imagination Development, e) Feeling Development, f) Intellectual development, g) The relevance with teaching literature at senior high school was the student understood of intrinsic and extrinsic element in the novel.

Key word: *Novel, Intrinsic, Extrinsic, Teaching Literature.*

A. PENDAHULUAN

Karya sastra hadir sebagai wujud nyata imajinatif kreatif seorang sastrawan dengan proses yang berbeda antara pengarang yang satu dengan pengarang lain, terutama dalam penciptaan cerita fiksi. Proses tersebut bersifat individualis artinya cara yang digunakan oleh tiap pengarang dapat berbeda. Perbedaan itu meliputi beberapa hal diantaranya metode, munculnya proses kreatif, dan cara

mengekspresikan apa yang ada dalam diri pengarang hingga bahasa penyampaian yang digunakan.

Dalam menganalisis karya sastra, peneliti harus berangkat dari latar manusia yang digambarkan dalam karya sastra tersebut karena karya sastra merupakan gambaran kehidupan masyarakat serta jiwa kokoh yang hidup di suatu masa, tempat, dan bersifat fiksi.

Melalui karya sastra sering diketahui keadaan, cuplikan-cuplikan kehidupan

masyarakat, seperti dialami, dicermati, ditangkap, dan direka oleh pengarang. Sastra dan masyarakat erat kaitannya karena pada dasarnya keberadaan sastra sering bermula dari persoalan dan permasalahan pada manusia serta lingkungannya. Kemudian dengan adanya imajinasi yang tinggi seorang pengarang tinggal menuangkan masalah-masalah disekitarnya menjadi sebuah karya sastra.

Dalam memahami sebuah karya sastra harus didahului dengan memahami unsur-unsur karya sastra tersebut. Unsur-unsur karya sastra secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur yang dimaksud misalnya tema, tokoh, penokohan, alur/plot, latar belakang, amanat, sudut pandang, gaya bahasa, dan lain-lain. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang membangun di luar karya itu sendiri tetapi secara tidak langsung mempengaruhi karya sastra meliputi biografi pengarang serta sosial budaya pengarang ketika karya tersebut diciptakan.

Penelitian ini akan mengkaji karya sastra berbentuk novel yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik novel. Novel yang akan dikaji yaitu novel yang berjudul *Tambelo (Meniti Hari di Ottakwa)* Karya Redhite Kurniawan. Alasan penulis dalam

mengambil judul ini karena novel "*Tambelo (Meniti Hari di Ottakwa)* Karya Redhite Kurniawan" memiliki tema cerita yang tidak biasa dan cukup berbeda dengan tema cerita yang terdapat dalam novel-novel lain. Novel ini juga menyajikan sebuah cerita tentang anak remaja pria yang hidupnya penuh dengan perjuangan dalam melawan segala masalah yang dihadapi. Ketertarikan penulis terhadap novel inilah yang akhirnya membuat penulis memilih untuk menganalisis novel ini ke dalam sebuah karya tulis.

Penelitian ini juga akan dikaitkan dengan pembelajaran sastra di SMA. Hal demikian dapat dilakukan karena pembelajaran tentang novel dapat menjadi media pembelajaran yang efektif untuk menemukan unsur intrinsik dan ekstrinsik kepada pembaca, terutama kepada peserta didik. Dalam silabus Kurikulum 2013 (K13) terdapat materi pelajaran yang membahas tentang teks sastra yaitu novel. Terutama di kelas XII semester genap, terdapat Kompetensi Dasar 3.1 yaitu memahami struktur dan kaidah teks novel baik secara lisan maupun tulisan dengan indikator siswa mampu memahami intrinsik dan ekstrinsik serta kaidah teks novel baik lisan maupun tulisan.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini akan dirumuskan dalam judul "Analisis Intrinsik dan Ekstrinsik novel *Tambelo*

(*Meniti Hari di Ottakwa*) Karya Redhite Kurniawan dan Relevansinya dengan Pembelajaran Sastra di SMA”.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. penelitian kualitatif sering disebut penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Objek dalam penelitian ini adalah unsur intrinsik dan ekstrinsik novel “*Tambelo (Meniti Hari di Ottakwa)*” karya Redhite Kurniawan cetakan pertama yang diterbitkan oleh PT Era Adicitra Intermedia tahun 2008. Ketebalan novel terdiri dari 134 halaman.

Wujud data dalam penelitian ini berupa kalimat dan wacana yang mengandung unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel *Tambelo (Meniti Hari di Ottakwa)* Karya Redhite Kurniawan yang kemudian akan dikaitkan dengan materi pembelajaran sastra di SMA yaitu Bahasa dan Sastra Indonesia kelas XII semester genap.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Teknik Baca
2. Study pustaka
3. Teknik Catat
4. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis deskriptif yang artinya hasil data yang dianalisis dalam penelitian ini

berbentuk dekripsi fenomena, bukan berupa angka-angka atau koefisien tentang hubungan antar variabel. Data yang sudah terkumpul berbentuk kata-kata dan bukan angka-angka.

5. Pada penelitian ini, masalah yang akan dikaji hanya dibatasi pada analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik yang terdapat dalam novel, sehingga dapat dilihat dari kehidupan maupun kata-kata, dan percakapan yang terdapat dalam novel *Tambelo (Meniti Hari di Ottakwa)* karya Redhite Kurniawan, selanjutnya hal tersebut akan direlevansikan dengan pembelajaran sastra di SMA.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data yaitu :

1. Mengidentifikasi struktur novel secara keseluruhan (intrinsik dan ekstrinsik).
2. Mengklasifikasi data sesuai dengan objek penelitian yaitu data intrinsik dan ekstrinsik novel.
3. Membahas atau menganalisis unsur intrinsik maupun ekstrinsik novel.
4. Menemukan relevansi terkait dengan pembelajaran sastra di SMA.
5. Menarik simpulan data keseluruhan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis aspek intrinsik karya sastra ialah analisis mengenai karya sastra itu sendiri, tanpa melihat kaitannya dengan data di luar cipta sastra tersebut. Kaitannya terhadap aspek ekstrinsik hanyalah dalam hubungan menetapkan nilai isinya (Sukada, 2013: 56).

1. Tema

Tema adalah ide yang mendasari suatu cerita. Tema berperan sebagai pangkal tolak pengarang dalam memaparkan karya rekaan yang diciptakannya. Tema merupakan kaitan hubungan antara makna dengan tujuan pemaparan prosa rekaan oleh pengarangnya (Siswanto, 2013:146).

- a. Sub tema I : Roni yang pertama kalinya menaiki kapal menuju ke Timur
- b. Sub tema II : Roni tetap sabar menghadapi setiap masalah yang dialami dan tetap mengingat Tuhannya dalam keadaan terpuruk sekalipun.
- c. Sub tema III : Roni dan seorang temannya yang telah dituduh melakukan pembunuhan.
- d. Sub tema IV : Roni yang hampir tertangkap oleh polisi

- e. Sub tema V : Tenggelmnya perahu motor yang dinaiki Roni bersama penumpang lain
- f. Sub tema VI : nafas kehidupan yang masih diberikan oleh Allah SWT kepada Roni
- g. Sub tema VII : Roni menjadi guru dadakan
- h. Sub tema VIII : pertikaian antara Roni dan Yosef

2. Tokoh/Penokohan

Tokoh adalah pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita rekaan sehingga peristiwa itu menjalin suatu cerita. Sedangkan cara sastrawan menampilkan tokoh disebut penokohan (Aminuddin, 1984: 85 dalam Siswanto, 2013: 129).

- a. Roni (Pemberani, Berpendirian yang kuat dan Jujur).
- b. Kakek (Baik dan Penyayang)
- c. Ustadz Sholeh (Ramah dan suka menolong).
- d. Wildan (Mandiri)
- e. Rio (Ramah dan Tidak sombong)
- f. Antok (Baik)
- g. Marianan (Riang dan Pekerja Keras)
- h. Marsinus (Suka menolong)
- i. Yosef (Jahat)
- j. Samuel dan Tino (Usil)

3. Latar/Setting

a. Latar Tempat

- Rumah Rio
- Jalanan
- Rumah Roni
- Sungai
- Rumah Marsinus
- Kelas
- Depan Rumah
- Atas Kapal

b. Latar Waktu

- Pagi Hari
- Malam Hari
- Malam Hari
- Pagi Hari
- Malam minggu

c. Latar Suasana

- Gembira
- Kacau
- Tegang

4. Alur/Plot

Alur merupakan unsur yang sangat penting karena alur dapat memberikan kejelasan tentang kaitan peristiwa yang dikisahkan, sehingga mempermudah pemahaman terhadap cerita yang ditampilkan. Berkaitan dengan tema novel *Tambelo (Meniti Hari di Ottakwa)* yang telah dijelaskan di atas, alur yang digunakan dalam novel ini adalah alur campuran.

a. Tahap Penyituasian (Awal)

Pada tahap awal Novel *Tambelo (Meniti hari di Otakkwa)*, cerita diawali pada BAB I yang menceritakan tentang awal perjalanan Roni menuju ke Timur Indonesia dengan menaiki kapal.

b. Tahap Pemunculan Konflik

Kemudian pada tahap ini, mulailah muncul konflik pada BAB I yaitu, terjadi ketika Roni yang berada di atas kapal tiba-tiba di hampiri oleh Bapak-bapak yang menunjukkan tempatnya kepadanya. Setelah menunjukkan tempat kosong kepada Roni tanpa membantu Roni membawa tas ransel yang di bawanya, bapak itu meminta upah kepada Roni, tetapi Roni enggan memberikannya. Disanalah muncul percekocokan antara Roni dan Bapak tersebut.

c. Tahap Peningkatan Konflik

Pada tahap ini konflik yang diceritakan semakin berkembang dari sebelumnya. Pada tahap ini diceritakan kisah awal mengapa Roni bisa menaiki kapal menuju ke timur Indonesia yaitu Timika dengan maksud untuk menyusul sepupunya yang berada di sana. Cerita berawal dari Roni dan Wildan yang dituduh sebagai

pembunuh Rio, namun itu bukan perbuatan yang mereka kerjakan melainkan mereka hanya mau menolong Rio dengan mencabut pisau yang menancap di tubuh temannya tersebut. Tetapi pembantu yang melihat Roni dan Wildan bersama dengan jasad Rio mengira merekalah pembunuhnya dengan bukti pisau yang berada di tangan Wildan dan baju yang bersimbah darah.

d. Tahap Klimaks

Tahap klimaks merupakan tahap dimana konflik mencapai puncaknya. Setelah peristiwa tenggelamnya perahu motor yang dinaiki Roni membuatnya terdampar di Pulau Ottakwa yang kemudian diselamatkan oleh Marsinus dan Yosef. Satu demi satu Roni mulai meniti Harinya di pulau tersebut dan bersyukur atas keberadaannya sekarang. Tahap klimaks muncul ketika Yosef yang cemburu ketika melihat gadis pujaan hatinya berduaan dengan Roni, yang memunculkan pertikaian diantara dua lelaki tersebut. Sampai pada titik mereka saling baku pukul demi cintanya Mariana yang sudah jelas Mariana akan memilih

Roni sebab Mariana sudah menyukai Roni sejak awal Roni tinggal dirumahnya.

e. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dalam sebuah cerita. pada tahap klimaks yaitu perkelahian yang terjadi antara Yosef dan Roni berakhir setelah Mariana yang memberitahukan Marsinus yaitu bapaknya bahwa Yosef dan Roni berkelahi di hutan bakau. Lantas saja Marsinus dan Mariana menghampiri mereka, barulah kedua lelaki yang sedang berkelahi seketika berhenti setelah melihat Marsinus. Akhirnya Yosef pun mengaku kalah kepada Roni dan berjanji tidak akan mengganggunya lagi.

5. Sudut Pandang

Sudut pandang (*point of view*) dapat dipahami sebagai sebuah cerita dikisahkan. Sudut pandang pada hakikatnya adalah sebuah cara, strategi, atau siasat yang secara sengaja dipilih pengarang untuk mengungkapkan cerita dan gagasannya.

6. Amanat

Amanat yang terkandung dalam Novel ini adalah:

Setiap masalah yang sedang dihadapi mau itu masalah besar ataupun kecil janganlah terus-menerus terlarut dalam penyesalan, kesedihan maupun keterpurukan, percayalah bahwa setiap masalah dialami jika dilewati dengan berdoa, sabar, dan bersyukur maka ada hikmahnya. Selain itu juga di manapun kita ditempatkan di bumi ini kita harus patut mensyukurinya.

7. Unsur Ekstrinsik

a. Nilai Religius

Nilai Religius dalam Novel menggambarkan setiap masalah yang kita hadapi janganlah kita sampai melupakan sang pencipta kita, seharusnya kita semakin mendekatkan diri dan meminta petunjuk kepadanya agar masalah yang kita hadapi bisa kita lewati. Sesungguhnya Allah SWT mendengarkan setiap doa yang dipanjatkan oleh hamba-Nya.

b. Nilai Moral

Nilai moral dalam Novel menunjukkan bahwa sifat Rio yang begitu baik, ramah, dan juga rendah hati. Meskipun Rio terbilang orang kaya sudah seharusnya dia bergaul dengan orang yang selevelnya, tetapi malah berbanding terbalik Rio

merupakan tipe anak yang tidak memilih-milih teman dan bergaul dengan siapa saja.

c. Nilai Social

Nilai Social dalam Novel menunjukkan bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa orang lain. Tergambar ketika Marsinus dan Yosef yang menemukan Roni telah terdampar tak sadarkan diri pulau Ottakwa. Keduanya langsung menghampiri Roni dan membantunya dengan menekan perut Roni agar air yang ada di paru-paru Roni segera keluar, kemudian mereka membawanya ke balai rumah. Mariana anak dari Marsinus dengan sigap merebus air di dapur untuk mengompres Roni yang masih tergolek lemah.

d. Nilai Pengembangan Imajinasi

Nilai Pengembangan Imajinasi dalam Novel ini menggambarkan bahwa Roni dan Samuel memiliki pemikiran yang kreatif dengan memanfaatkan barang yang ada yaitu dengan menggunakan kertas sebagai papan untuk mengajar dikarenakan papan

tulis mereka sudah tidak ada. Samuel pun dengan sigapnya pergi mengambil sagu yang baru matang untuk menempel kertas-kertas di dinding. Kutipan di atas mengajarkan kita untuk memiliki pemikiran yang kreatif yang bersifat produktif atau yang bisa menghasilkan sesuatu yang berguna.

- e. Nilai Pengembangan Perasaan
- Nilai Pengembangan Perasaan dalam Novel ini menunjukkan bahwa kita harus kuat dan tabah dalam menghadapi sesuatu yang sedang menimpa diri kita serta janganlah kita melupakan sang Mahakuasa. untuk selalu berada dijalannya. Tergambar disaat Roni yang hanyut terombang-ambing oleh derasnya air sungai yang menyeretnya. Ia mulai pasrah jika hidupnya sampai disini saja, namun ia teringat kata-kata Ustadz Sholeh yang mengatakan bahwa yang mempunyai hidup dan kehidupan hanyalah Allah semata. Untuk itu ia hanya bermohon kepada-Nya. Dimana pun kita berada apa pun yang sedang kita alami mau itu

peristiwa baik atau buruk kita tidak boleh sampai melupakan sang Mahakuasa yaitu Allah SWT.

- f. Nilai Pengembangan Intelektual
- Nilai Pengembangan Intelektual dalam Novel ini menunjukkan bahwa Roni memiliki pemikiran yang cerdas dan berakal. Tergambar saat Roni yang seusai lulus dari bangku SMA, ia langsung bekerja di salah satu *counter* butik. Karena, Roni berpikir dia harus membalas kebaikan sang kakek yang sudah mengurusnya dari ia kecil hingga lulus SMA meskipun dari uang pensiunan sang kakek sebagai veteran dan tidak mungkin terus-menerus meminta kepada kakeknya yang membuatnya harus mandiri mencari uang sendiri dengan bekerja. Meskipun sebenarnya Roni tidak terlalu puas dengan gajinya sebagai pramuniaga, namun ia selalu mengingat nasehat sang kakek yang mengatakan bahwa semua pekerjaan asalkan halal akan mendapatkan hasil yang membuatnya bertahan bekerja

di *counter* butik hingga dua tahun lamanya.

D. PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan pada BAB IV, dapat disimpulkan bahwa: (1) analisis unsur intrinsik yang terdapat di dalam novel *Tambelo (Meniti Hari di Ottakwa)* karya Redhite Kurniawan berupa: (a) tema novel ini adalah janganlah kita terlalu larut dalam penyesalan dan keterpurukan, sesungguhnya setiap kejadian yang dialami pasti ada hikmah dibalik itu semua. (b) tokoh dalam novel ini adalah Roni, Kakek, Ustadz Sholeh, Wildan, Rio, Anto, Mariana, Marsinus, Yosef, Samuel dan Tino. (c) latar novel ini adalah latar tempat, seperti: di rumah Rio, di jalanan, di rumah Roni, di sungai, di hutan mangrove, di rumah Marsinus, di kelas, di depan rumah, di atas kapal. Latar waktu dalam novel ini adalah pagi hari, malam hari, malam hari, pagi hari, malam minggu. Latar suasana dalam novel ini adalah gembira, kacau, tegang. (d) alur dalam novel ini menggunakan alur campuran. (e) sudut pandang dalam novel ini menggunakan pengarang bercerita dengan memosisikan dirinya sebagai orang ketiga. (f) amanat dalam novel ini Setiap

masalah yang sedang dihadapi mau itu masalah besar ataupun kecil janganlah kita terus-menerus terlarut dalam kesedihan, percayalah bahwa setiap masalah yang menimpa kita jika kita melewatinya dengan berdoa, sabar, dan bersyukur maka terdapat hikmah yang sangat besar dibalik itu semua. Selain itu juga di manapun kita ditempatkan di bumi ini kita harus patut mensyukurinya.

Analisis unsur ekstrinsik nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Tambelo (Meniti Hari di Ottakwa)* adalah (1) nilai-nilai yang terdapat dalam novel seperti: (a) novel *Tambelo (Meniti Hari di Ottakwa)* dapat mengembangkan nilai religius peserta didik, (b) novel *Tambelo (Meniti Hari di Ottakwa)* dapat mengembangkan nilai moral peserta didik, (c) novel *Tambelo (Meniti Hari di Ottakwa)* dapat mengembangkan nilai sosial peserta didik, (d) novel *Tambelo (Meniti Hari di Ottakwa)* dapat mengembangkan nilai pengembangan imajinasi peserta didik, (e) novel *Tambelo (Meniti Hari di Ottakwa)* dapat mengembangkan nilai pengembangan perasaan peserta didik, (f) novel *Tambelo (Meniti Hari di Ottakwa)* dapat mengembangkan nilai pengembangan intelektual peserta didik.

Salah satu bentuk pembelajaran sastra di sekolah khususnya tingkat SMA yaitu apresiasi karya sastra. Pembelajaran sastra di sekolah bertujuan untuk meningkatkan apresiasi siswa terhadap karya sastra. Selain itu, pembelajaran sastra juga bertujuan untuk memperoleh pemahaman peserta didik agar mampu menghargai manusia dan memahami nilai-nilai kemanusiaan.

Analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik, khususnya relevansi novel *Tambelo (Meniti Hari di Ottakwa)* terhadap pembelajaran sastra di SMA telah sesuai dengan: materi pada silabus Kurikulum 2013, dengan kompetensi Dasar , 3.1 Memahami struktur dan kaidah teks novel baik melalui lisan maupun tulisan. Indikator pencapaian kompetensi yaitu mampu memahami unsur intrinsik (alur, tema, penokohan, sudut pandang, latar, dan amanat) dan ekstrinsik (nilai budaya, sosial, moral, religius, dan lain-lain) teks novel lisan maupun tulisan, mampu memahami kaidah teks novel baik melalui lisan maupun tulisan.

b. Saran

Berangkat dari kesimpulan di atas, maka berikut ini penulis mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan tolak ukur dan

pertimbangan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang sastra pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

1. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas peneliti dalam mengkaji karya sastra terutama yang berkaitan dengan unsure intrinsik dan ekstrinsik novel.

2. Guru Bahasa dan Sastra Indonesia

Dalam novel *Tambelo (Meniti Hari di Ottakwa)* karya Redhite Kurniawan terdapat banyak pelajaran yang dapat diambil untuk mengetahui perkembangan sastra di Indonesia, sehingga guru bahasa dan sastra Indonesia bisa menggunakan novel *Tambelo (Meniti Hari di Ottakwa)* sebagai media pembelajaran sastra kepada peserta didik dalam mengajar pelajaran tentang karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin, 1995. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Aminuddin, 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Cetakan kesembilan. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta:

- CAPS (Center For Academic Publishing Service).
- Emzir, dkk. 2015. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada.
- Heru, Kurniawan Sutardi. Penulisan Sastra Kreatif. Graha Ilmu.
- Irwansyah, Putra. 2014. *Analisis Unsur Intrinsik dan Nilai Sosial Novel Nak, Maafkan Ibu Tak Mampu Menyekolahkanmu Karya Wiwid Prasetyo dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA*. Skripsi S1 : Universitas Mataram.
- Istiqomah. 2010. Skripsi. "Analisis Struktural dan Nilai Pendidikan Roman Layar Terkembang Karya ST. Ali Syahbana Kaitannya Dengan Pembelajaran Sastra di Madrasah Aliyah Assulamy Langko". Mataram: FKIP Unram.
- Jalaluddin. 2012. *Psikologi Agama*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, Redhite. 2008. *Tambelo (Meniti Hari di Ottakwa)*. Cetakan pertama. Surakarta. Era AdiCitra Intermedia.
- KLBI. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya. Kashiko Surabaya.
- Laela, Fitria. 2015. *Analisis Unsur Intrinsik dan Nilai Budaya dalam Cerita Rakyat Cilinaya*. Skripsi S1. Universitas Mataram.
- Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, Dan Tekniknya*. Jakarta: PT Grafindo.
- Mariani. 2017. *Analisis Struktural dan Nilai Pendidikan Moral dalam Novel Sebuah Penantian karya Septia Khoirunnisa dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMP*. Skripsi S1 : Universitas Mataram.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Cetakan kedelapan. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Cetakan pertama. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siswanto. 2013. *Pengantar Teori Sastra*. Cetakan Pertama. Aditya Media Publishing.
- Siswanto. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Sukada, Made. 2013. *Pembinaan Kritik Sastra Indonesia*. Edisi Revisi. Bandung: CV Angkasa.
- Sutikno, Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok. Holistica.
- Sumarni. 2010. Skripsi. "Analisis Unsur Intrinsik Novel Luruh Kunci Sebelum Berbunga Karya Mira W dan Manfaatnya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SLTP". Mataram: FKIP Universitas Mataram.